

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum yang diuraikan pada bagian terdiri dari identitas jurusan, visi, misi dan tujuan, keadaan dosen dan tenaga administrasi serta keadaan mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016.

1. Identitas Jurusan PGMI

Identitas jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016 adalah sebagai berikut:

- a. Program Studi (PS) : Strata Satu
- b. Jurusan : PGMI
- c. Fakultas : Tarbiyah dan
Keguruan
- d. Perguruan Tinggi : IAIN Antasari
Banjarmasin
- e. Nomor SK Pendirian : No. Dj.I/257/2007
- f. Tanggal SK Pendirian : 10 Juli 2007
- g. Pejabat Penandatangan : Direktorat Jenderal
SK Pendirian Pendidikan Islam
- h. Tanggal Penyelenggaraan : 22 Juli 2007
- i. Nomor SK Izin Operasional : Dj.I/257/2007
- j. Tanggal SK Izin Operasional : 10 Juli 2007
- k. Peringkat (Nilai) Akreditasi : B (Nilai 292)
- l. Nomor SK BAN-PT : 018/BAN-PT/Ak-
XIII/S1/ IX/2010

- m. Alamat : Jln. A.Yani Km. 4,5.
Banjarmasin
- n. No. Telepon : (0511) 3253939
- o. No. Faksimili : (0511) 3274492
- p. *Homepage* dan *E-mail* : pgmiantasari@gmail.com

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PGMI

a. Visi

Visi jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari dirumuskan sebagai berikut, “Unggul dalam melahirkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif, dan berakhlak mulia di kawasan Kalimantan pada tahun 2019.

b. Misi

Misi dari penyelenggaraan jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik/guru madrasah ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia;
- 2) Mengembangkan teori-teori pendidikan Islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 3) Menyebarluaskan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;

- 5) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

c. Tujuan

Sejalan dengan misi, visi, dan tujuan fakultas dan institut, tujuan Jurusan PGMI, adalah:

- 1) Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis;
- 2) Menghasilkan tenaga pengajar yang professional;
- 3) Menghasilkan sarjana pendidikan guru madrasah ibtdaiyah yang semakin bermutu;
- 4) Menghasilkan sejumlah kegiatan penelitian dalam ilmu pendidikan dasar;
- 5) Menghasilkan pengayaan materi pembelajaran yang berbasis pada hasil penelitian;
- 6) Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian;
- 7) Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*).

3. Keadaan Dosen dan Tenaga Administrasi

a. Keadaan Dosen

Jumlah dosen yang menunjang proses belajar mengajar di Jurusan PGMI berjumlah 16 dosen tetap sesuai program studi, 31 dosen tetap di luar jurusan, dan 11 dosen tidak tetap. Berdasarkan jabatan dan latar belakang pendidikan dosen, jurusan PGMI memiliki 2 dosen bergelar doktor, dan 14 dosen bergelar magister.

Tabel 4.1. Keadaan Dosen Jurusan PGMI Berdasarkan Jabatan dan Latar Belakang Pendidikan

No.	Nama	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan
1	Drs. H. Burdjani AS, M.Ag.	Lektor Kepala	S1: PAI S2: Akhlak Tasawuf
2	Drs. H. Aswan, M.Pd.	Lektor Kepala	S1: PAI S2: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3	Dra. Hj. Nurjannah Riane, M.Ag.	Lektor Kepala	S1: PAI S2: Filsafat Pendidikan
4	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag.	Lektor Kepala	S1: PAI S2: Filsafat Hukum Islam
5	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	Lektor Kepala	S1: PAI S2: Pengemb. Kurikulum S3: Pengemb. Kurikulum
6	Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd.	Lektor Kepala	S1: Pendd. Dunia Usaha S2: Manajemen Pendidikan
7	Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag.	Lektor Kepala	S1: Pend. Bahasa Inggris S2: Pemikiran Pend. Islam
8	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Lektor	S1: PAI S2: Pend. Luar Sekolah

9	Siti Shalihah, S.Pd., MS.	Lektor	S1: Pendidikan Biologi S2: Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
10	Drs. H. Mujian- syah, M.Pd.	Lektor	S1: PAI S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
11	Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Lektor Kepala	S1: Pend. Bahasa Arab S2: Pemikiran Pendidikan Islam
12	Dr. Ani Cahyadi, M.Pd.	Lektor	S1: PAI S2: Desain Pembelajaran S3 :Teknologi Informasi dan Komputer
13	Tamjidnor, S Ag., M.Pd.I.	Lektor	S1: PAI S2: Pemikiran Pendidikan Islam
14	Khairunnisa, M.Pd.	Asisten Ahli	S1: Pendidikan Biologi S2: Pendidikan Biologi

15	Noor Alfu Laila, M.Pd.	Asisten Ahli	S1: Tadris Bahasa Inggris S2: PGSD Bahasa Indonesia
16	Syarifah Salmah, M.Pd.I.	Asisten Ahli	S1: Tadris Bahasa Inggris S2: PGMI IPS

b. Keadaan Tenaga Administrasi

Tenaga pendukung (staf administrasi) sampai saat ini belum ada yang berstatus PNS. Tenaga administrasi terdiri 3 orang yang berstatus honorer yakni 2 orang tenaga pramubakti (dosen kontrak yang dikaryakan pada tenaga administrasi dan 1 orang honorer tenaga administrasi yang diangkat oleh Rektor IAIN Antasari.

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Administrasi Jurusan PGMI Berdasarkan Status Honorer dan Latar Belakang Pendidikan

No.	Nama	Status Honorer	Latar Belakang Pendidikan
1	Muqarramah, S.Pd., M.Pd.I.	Dosen Pramubakti	S1: Pendidikan Bahasa Inggris S2: PGMI
2	Ardian Trio Wicaksono, S.Si, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pramubakti	S1: Kimia S1: Pendidikan Kimia S2: Pendidikan Kimia
3	Munawar Sadali, S.H.I.	Honorer	S1: Perbandingan Mazhab

4. Keadaan Mahasiswa Jurusan PGMI

Sejak berdirinya pada tanggal 22 Juli 2007 yakni pada tahun akademik 2007/2008 jumlah mahasiswa PGMI terus mengalami peningkatan, hingga tahun akademik 2015/2016 jumlah mahasiswa PGMI adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3. Jumlah Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tabiyah dan Keguruan IAIN Antasari

No.	Tahun Akademik	Jumlah
1	2007/2008	58
2	2008/2009	74
3	2009/2010	80
4	2010/2011	132
5	2011/2012	132
6	2012/2013	154
7	2013/2014	191
8	2014/2015	191
9	2015/2016	192
Jumlah		1105

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw learning*. Masing-masing siklus dilaksanakan satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 sks (3 x 50 menit).

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan siklus I ini, hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan materi peta dan komponen-komponen peta. Kompetensi Dasar: Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, propinsi) dengan menggunakan skala sederhana.
- 2) Menyusun format observasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan dosen dan format observasi aktivitas mahasiswa, lembar materi, serta soal tes untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa.
- 3) Menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I, dengan jadwal pada hari Selasa tanggal 24 November 2015 pada jam 10.30 – 13.10 Wit.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan (\pm 10 menit)
 - a) Dosen masuk ruang kuliah dengan mengucapkan salam.
 - b) Berdo'a bersama-sama dengan membaca *basmalah*.
 - c) Dosen menyapa dan mengecek kehadiran mahasiswa.
 - d) Dosen mengisi jurnal perkuliahan.
 - e) Dosen mempersiapkan bahan dan alat bantu perkuliahan
 - f) Dosen mengecek kesiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran.
 - g) Dosen melakukan pre test.
 - h) Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

- i) Dosen menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (\pm 110 menit)
 - a) Eksplorasi
 - (1) Dosen menayangkan gambar peta dan menjelaskan dengan singkat materi tentang peta lingkungan sekitar (pengetahuan peta dan skala peta).
 - (2) Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.
 - (3) Dosen dan/atau mahasiswa lainnya menjawab pertanyaan tersebut.
 - b) Elaborasi
 - (1) Mahasiswa dikelompokkan dalam 5 tim (kelompok awal).
 - (2) Tiap mahasiswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
 - (3) Tiap mahasiswa ditugaskan mempelajari materi masing-masing.
 - (4) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok kooperatif) untuk mendiskusikan materi tersebut.
 - (5) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
 - (6) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

- c) Konfirmasi
 - (1) Dosen dan mahasiswa melakukan tanya jawab secara lisan.
 - (2) Dosen memberikan penjelasan jika terdapat kesalahpahaman dan memberi penguatan terhadap jawaban yang sudah betul.
 - (3) Dosen memberikan motivasi terhadap mahasiswa yang belum aktif dalam pembelajaran.
- 3) Penutup (\pm 30 menit)
 - a) Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi.
 - b) Dosen melakukan penilaian secara tertulis kepada mahasiswa.
 - c) Dosen memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - d) Dosen memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas tentang skala pada peta sesuai asal kota/kabupaten mereka.
 - e) Dosen menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
 - f) Dosen dan mahasiswa bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca “hamdallah” dan mengakhiri dengan ucapan salam.

c. Pengamatan dan Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas mahasiswa (lampiran 1.c) dan aktivitas dosen (lampiran 1.d) selama pembelajaran berlangsung dan prestasi belajar (lampiran 1.h) pada siklus I ini.

1) Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran

Secara lengkap hasil pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

Kel.	Aspek Yang Diamati	Skor Perolehan	Skor Ideal	%
I	Perhatian	15	24	62,50
	Kerjasama	18	24	75,00
	Partisipasi	16	24	66,67
	Presentasi	19	24	79,17
II	Perhatian	15	24	62,50
	Kerjasama	18	24	75,00
	Partisipasi	16	24	66,67
	Presentasi	19	24	75,00
III	Perhatian	20	24	83,33
	Kerjasama	17	24	70,83
	Partisipasi	20	24	83,33
	Presentasi	17	24	70,83
IV	Perhatian	17	24	70,83
	Kerjasama	16	24	66,67
	Partisipasi	18	24	75,00
	Presentasi	18	24	75,00
V	Perhatian	18	24	75,00
	Kerjasama	18	24	75,00
	Partisipasi	18	24	75,00
	Presentasi	14	24	58,33

Dari lampiran 1.f tentang pengolahan data hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran diketahui bahwa aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dari segi perhatian dengan skor 85 atau nilai 70,83; kerjasama dengan skor 87 atau nilai 72,50; partisipasi dengan skor 88 atau nilai 73,33 dan presentasi dengan skor 86 atau nilai 71,67 dengan nilai akhir 72,08 dari nilai ideal 100.

2) Aktivitas Dosen dalam Pembelajaran

Secara lengkap hasil pengamatan terhadap aktivitas dosen dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Aktivitas Dosen dalam Pembelajaran pada Siklus I

No.	Kegiatan & Tahap	Skor Perolehan	Skor Ideal	%
1	Kegiatan Pendahuluan	21	36	58,33
2	Kegiatan Inti			
	a. Eksplorasi	9	12	75,00
	b. Elaborasi	17	24	70,83
	c. Konfirmasi	7	12	58,33
3	Kegiatan Akhir	15	20	75,00
Jumlah		69	104	66,35

Dari lampiran 1.g tentang pengolahan data hasil observasi aktivitas dosen dalam pembelajaran dan tabel 4.5 diketahui bahwa aktivitas dosen dalam kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan 58,33% tergolong cukup, pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi

75,00 tergolong sangat baik, tahap elaborasi 70,83 tergolong baik dan tahap konfirmasi 58,33 tergolong cukup. Secara keseluruhan tergolong baik yakni persentasi perolehan adalah 66,35 dari skor ideal 100.

3) Prestasi belajar

Setelah proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan diakhiri dengan evaluasi. Pada evaluasi ini mahasiswa diberikan soal tes dengan pilihan ganda sesuai dengan materi yang dipelajari pada pertemuan siklus I tersebut. Prestasi belajar pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Prestasi belajar pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	%
1.	100	16	1.600	53,33
2.	90	10	900	33,33
3.	80	4	320	13,33
Jumlah		30	2.820	100
Rata-rata				94

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai prestasi belajar pada siklus I adalah 94 dan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70,00.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut diuraikan sebagai berikut.

1) Keberhasilan

Keberhasilan yang dapat diidentifikasi pada siklus I ini terdiri dari:

- a) Sebagian besar aktivitas siswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan strategi *jigsaw learning* dilihat dari segi perhatian, kerjasama, partisipasi dan presentasi memperoleh skor rata-rata 69,20 atau 72,08% dari skor ideal 100. Ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa dengan model *jigsaw* pada mata kuliah Konsep Dasar IPS ini baik, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran terutama pada kelompok III (64,58%).
- b) Aktivitas dosen dalam pembelajaran pada siklus pertama ini umumnya terlihat baik. Penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 69 dari 104 skor ideal atau memperoleh nilai akhir 66,35. Terdapat aktivitas dosen yang sudah baik yakni berdo'a bersama-sama, menyapa dan mengecek kehadiran mahasiswa, mengecek kesiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran, melakukan *pre test*, menayangkan gambar peta dan menjelaskan dengan singkat materi, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan mahasiswa, pembagian materi ajar tiap kelompok, penugasan mahasiswa untuk mempelajari materi ajar, membimbing diskusi kelompok ahli, membimbing presentasi anggota tim ahli ke kelompok kooperatif, membimbing presentasi hasil diskusi kelompok

kooperatif, pembagian materi ajar tiap kelompok, pelaksanaan tanya jawab, pelaksanaan evaluasi tertulis (*post test*), pelaksanaan umpan balik, dan menutup pembelajaran.

- c) Prestasi belajar pada siklus I memperoleh nilai rata 94, (terendah 80 dan tertinggi 100. Nilai prestasi belajar tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (70,00).

2) Kegagalan

Kegagalan yang dapat diidentifikasi pada siklus I ini terdiri dari:

- a) Masih ada sebagian kecil siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran terutama pada kelompok III (64,58%), juga terhadap individu seperti pada mahasiswa yang berkode ID dengan skor aktivitas 56,25, dan mahasiswa yang berkode I E, II E, III E, IV E, IV F dengan skor aktivitas 62,50 serta mahasiswa yang berkode V F dengan skor aktivitas 56,25.
- b) Aktivitas dosen dalam pembelajaran pada siklus pertama ini umumnya terlihat baik. Terdapat aktivitas dosen yang belum baik dan dapat diperbaiki yakni masuk ruang kuliah dengan mengucapkan salam, mengisi jurnal perkuliahan, mempersiapkan bahan dan alat bantu perkuliahan, menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi, menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, pembagian kelompok mahasiswa, memberikan penguatan kepada kelompok yang terbaik, pemberian motivasi pada mahasiswa yang belum aktif, dan pemberian tindak lanjut.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a) Perbaikan pada aktivitas pembelajaran mahasiswa. Memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dengan memusatkan perhatian, melaksanakan kerjasama, partisipasi dan teknik melakukan presentasi yang baik.
- b) Perbaikan pada aktivitas dosen. Dosen perlu meningkatkan lagi kegiatan dalam pembelajaran yakni pada:
 - (1) Saat memasuki ruang kuliah dengan mengucapkan salam. Dosen sebaiknya mengucapkan salam dengan suara yang jelas.
 - (2) Kegiatan mengisi jurnal perkuliahan. Dosen diingatkan agar tidak lupa menyebutkan topik yang akan dipelajari dengan menuliskan pada papan tulis atau ditampilkan pada layar LCD serta menuliskannya pada jurnal mengajar.
 - (3) Kegiatan mempersiapkan bahan dan alat bantu perkuliahan. Bahan ajar sudah tersedia dengan baik, tetapi alat bantu perkuliahan seperti papan tulis, spidol, laptop dan LCD hendaknya dipersiapkan terlebih dahulu agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar.
 - (4) Kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. Dosen hendaknya menyampaikan tujuan dan cakupan materi serta dituliskan pada

program power point dan ditayangkan pada layar LCD.

- (5) Kegiatan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap-tahap pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan akhir) hendaknya diberitahukan terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mereka mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan dan mereka dapat mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- (6) Kegiatan pembagian kelompok mahasiswa. Mahasiswa diberi topi dengan kode nomor kelompok inti dan huruf kelompok kooperatif sehingga memudahkan dalam pembagian kelompok inti dan mereka dapat membentuk kelompok kooperatif secara mandiri.
- (7) Kegiatan memberikan penguatan kepada kelompok yang terbaik. Setelah semua kelompok melaksanakan presentasi, kelompok terbaik diberikan pengujian berupa tepuk tangan dan ucapan terima kasih agar mereka dapat menjadi contoh bagi kelompok lainnya.
- (8) Kegiatan pemberian motivasi pada mahasiswa yang belum aktif. Pemberian motivasi dilakukan dengan memberikan bimbingan dalam kerjasama kelompok dan manfaat yang diperoleh setelah menguasai materi.
- (9) Kegiatan pemberian tindak lanjut. Pemberian tindak lanjut direncanakan dalam kegiatan menunjukkan materi pengayaan dan pemberian tugas yang sesuai dengan materi pelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan siklus II ini, hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan materi membaca dan menggambar peta. Kompetensi Dasar: Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, propinsi) dengan menggunakan skala sederhana.
- 2) Menyusun format observasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan dosen dan format observasi aktivitas mahasiswa, lembar materi, serta soal tes untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa.
- 3) Menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II, dengan jadwal pada hari Jum'at tanggal 27 November 2015 pada jam 14.00 – 16.30 Wit.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan (\pm 10 menit)
 - a) Dosen masuk ruang kuliah dengan mengucapkan salam dengan suara yang jelas.
 - b) Berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang mahasiswa dengan membaca *basmalah*.
 - c) Dosen menyapa dan mengecek kehadiran mahasiswa
 - d) Dosen mengisi jurnal perkuliahan pada map perkuliahan

- e) Dosen mempersiapkan bahan dan alat bantu perkuliahan sebelum perkuliahan dimulai
 - f) Dosen meminta mahasiswa untuk menyiapkan alat tulis dan materi yang akan dipelajari
 - g) Dosen melakukan appersepsi
 - h) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta menayangkan pada layar LCD
 - i) Dosen menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dan menayangkannya pada layar LCD.
- 2) Kegiatan Inti (\pm 110 menit)
- a) Eksplorasi
 - (1) Dosen menayangkan gambar peta dan menjelaskan dengan singkat materi tentang peta lingkungan sekitar (pengetahuan peta dan skala peta).
 - (2) Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.
 - (3) Dosen dan/atau mahasiswa lainnya menjawab pertanyaan tersebut.
 - b) Elaborasi
 - (1) Mahasiswa dikelompokkan dalam 5 tim (kelompok inti) sesuai dengan nomor yang telah ditetapkan
 - (2) Tiap mahasiswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
 - (3) Tiap mahasiswa ditugaskan mempelajari materi masing-masing
 - (4) Anggota dari tim ahli yang berbeda dan telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam

kelompok baru (kelompok kooperatif) untuk mempresentasikan dan mendiskusikan materi tersebut

- (5) Setelah selesai presentasi dan diskusi sebagai ahli pada kelompok kooperatif, tiap anggota kembali ke kelompoknya dan bergantian menyampaikan tambahan penjelasan yang diperoleh dari diskusi kelompok kooperatif dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
 - (6) Tiap tim ahli menyempurnakan materi masing-masing dan mempresentasikan hasil diskusi kelas.
- c) Konfirmasi
- (1) Dosen dan mahasiswa melakukan tanya jawab secara lisan dengan menanyakan materi secara berurutan kepada kelompok yang bukan ahlinya dan jawabannya dikonfirmasi dengan kelompok ahli
 - (2) Dosen memberikan penjelasan jika terdapat kesalahpahaman dan memberi penguatan terhadap jawaban yang sudah betul
 - (3) Dosen memberikan motivasi terhadap mahasiswa yang belum aktif dalam pembelajaran
- 3) Penutup (\pm 30 menit)
- a) Dosen memimpin menyimpulkan materi bersama-sama mahasiswa
 - b) Dosen melakukan penilaian secara tertulis kepada mahasiswa

- c) Dosen memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Dosen memberikan tindak lanjut berupa tugas individu untuk menggambar peta dengan menggunakan skala
- e) Dosen menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c. Pelaksanaan dan Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas mahasiswa (lampiran 2.c) dan aktivitas dosen (lampiran 2.d) selama pembelajaran berlangsung serta prestasi belajar (lampiran 2.h) pada siklus II ini.

1) Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran

Secara lengkap hasil pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

Kel.	Aspek Yang Diamati	Skor Perolehan	Skor Ideal	%
I	Perhatian	18	24	75,00
	Kerjasama	18	24	75,00
	Partisipasi	16	24	66,67
	Presentasi	21	24	87,50
II	Perhatian	18	24	75,00
	Kerjasama	19	24	79,17
	Partisipasi	18	24	75,00
	Presentasi	21	24	87,50
III	Perhatian	20	24	83,33
	Kerjasama	18	24	75,00
	Partisipasi	20	24	83,33
	Presentasi	19	24	79,17
IV	Perhatian	19	24	79,17
	Kerjasama	17	24	70,83
	Partisipasi	17	24	70,83
	Presentasi	21	24	87,50
V	Perhatian	18	24	75,00
	Kerjasama	18	24	75,00
	Partisipasi	18	24	75,00
	Presentasi	20	24	83,33

Dari lampiran 2.f tentang pengolahan data hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran diketahui bahwa aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dari segi perhatian dengan skor 93 atau nilai 77,50; kerjasama dengan skor 90 atau nilai 75,00, partisipasi dengan skor 89 atau nilai 74,17 dan

presentasi dengan skor 102 atau nilai 85,00 dengan nilai akhir 77,92 dari nilai ideal 100.

2) **Aktivitas Dosen dalam Pembelajaran**

Secara lengkap hasil pengamatan terhadap aktivitas dosen dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Aktivitas Dosen dalam Pembelajaran pada Siklus II

No.	Kegiatan & Tahap	Skor Perolehan	Skor Ideal	%
1	Kegiatan Pendahuluan	27	36	75,00
2	Kegiatan Inti			
	d. Eksplorasi	9	12	75,00
	e. Elaborasi	22	24	91,67
	f. Konfirmasi	9	12	75,00
3	Kegiatan Akhir	18	20	90,00
Jumlah		85	104	81,73

Dari lampiran 2.g tentang pengolahan data hasil observasi aktivitas dosen dalam pembelajaran dan tabel 4.8 diketahui bahwa aktivitas dosen dalam kegiatan pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan 75,00% tergolong sangat baik, pada kegiatan inti pada tahap eksplorasi 75,00 tergolong sangat baik, tahap elaborasi 91,67 tergolong sangat baik dan tahap konfirmasi 75,00 tergolong sangat baik. Secara keseluruhan tergolong sangat baik yakni persentase perolehan adalah 81,73 dari skor ideal 100.

3) Prestasi belajar

Setelah proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dan diakhiri dengan evaluasi. Pada evaluasi ini mahasiswa diberikan soal tes dengan bentuk uraian sesuai dengan materi yang dipelajari pada pertemuan siklus II tersebut. Prestasi belajar pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Daftar Nilai Hasil Evaluasi pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	%
1.	86	4	344	13,33
2.	85	5	440	16,67
3.	82	1	82	3,33
4.	81	2	162	6,67
5.	80	5	400	16,67
6.	78	6	468	20,00
7.	76	1	76	3,33
8.	75	2	150	6,67
9.	74	1	74	3,33
10.	72	1	72	3,33
11.	70	2	140	6,67
Jumlah		30	2.408	100
Rata-rata				79,77

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai prestasi belajar pada siklus II adalah 79,77 dan telah memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70,00.

d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut diuraikan sebagai berikut.

1) Keberhasilan

Keberhasilan yang dapat diidentifikasi pada siklus II ini terdiri dari:

- a) Sebagian besar aktivitas siswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan strategi *jigsaw learning* dilihat dari segi perhatian, kerjasama, partisipasi dan presentasi memperoleh skor rata-rata 75 atau 77,92% dari skor ideal 100. Ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa dengan model *jigsaw* pada mata kuliah Konsep Dasar IPS ini sangat baik.
- b) Aktivitas dosen dalam pembelajaran pada siklus II ini terlihat sangat baik. Penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 85 dari 104 skor ideal atau memperoleh nilai akhir 81,73. Terdapat aktivitas dosen yang sangat baik yakni melakukan appersepsi, pembagian kelompok sesuai dengan nomor yang telah ditetapkan, membimbing diskusi kelompok ahli, membimbing presentasi anggota tim ahli ke kelompok kooperatif, membimbing presentasi hasil diskusi kelompok ahli, menyimpulkan materi pelajaran dan pelaksanaan umpan balik. Juga aktivitas dosen yang sudah baik yakni ruang kuliah dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama-sama, menyapa dan mengecek kehadiran mahasiswa, mengecek kesiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran, mempersiapkan bahan dan alat bantu perkuliahan, meminta mahasiswa untuk

menyiapkan alat tulis dan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi dengan menayangkan pada layar LCD, menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan menayangkan pada layar LCD, menayangkan gambar peta dan menjelaskan dengan singkat materi, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan mahasiswa, pembagian materi ajar tiap kelompok, penugasan mahasiswa untuk mempelajari materi ajar, pelaksanaan tanya jawab secara berurutan dan dikonfirmasi dengan kelompok tim ahli, memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kepada kelompok terbaik, pemberian motivasi pada mahasiswa yang belum aktif, dan pelaksanaan evaluasi tertulis (*post test*), serta menutup pelajaran.

c) Prestasi belajar pada siklus pertama memperoleh nilai rata 79,77 (terendah 70 dan tertinggi 86. Nilai prestasi belajar tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (70,00).

2) Kegagalan

Kegagalan yang dapat diidentifikasi pada siklus II ini terdiri dari:

- a) Masih ada 2 orang mahasiswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran yakni mahasiswa yang berkode I D dengan skor aktivitas 56,25 dan mahasiswa yang berkode V F dengan skor aktivitas 62,50.
- b) Aktivitas dosen dalam pembelajaran pada siklus II ini terdapat aktivitas dosen yang belum baik dan dapat diperbaiki yakni mengisi jurnal perkuliahan pada map

perkuliahan dan itu tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Aktivitas Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan skor rata-rata 69,20 atau 72,08% dari skor ideal 100. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan yakni 75% mereka terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ini terjadi karena mereka baru pertama kali mengikuti pembelajaran dengan model jigsaw dan juga penjelasan dosen yang kurang terperinci menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga mahasiswa juga tidak tahu dengan pasti keterlibatan apa saja yang mahasiswa tunjukkan dalam pembelajaran.

Pembentukan kelompok juga masih acak, menurut Arend (dalam Hasrin, 2004) seharusnya pengelompokan dibentuk dengan menggabungkan berbagai perbedaan kemampuan mahasiswa misalnya menggabungkan yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal ini terjadi karena dosen menganggap semua mahasiswa memiliki kemampuan yang hampir sama serta mahasiswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran model jigsaw ini.

b. Aktivitas Dosen Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas dosen dalam pembelajaran pada siklus I ini umumnya terlihat baik. Penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 69 dari 104 skor ideal atau memperoleh nilai akhir 66,35. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan yakni skor dosen dalam kegiatan pembelajaran adalah 75. Ini terjadi karena dosen kurang matang dalam persiapan dan kurang memahami secara terperinci tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran sesuai Pedoman Proses Pembelajaran IAIN Antasari dan yang secara ringkas termuat dalam Satuan Acara Perkuliahan yang dibuat serta kurangnya pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan model jigsaw.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada siklus I memperoleh nilai rata 94 (terendah 80 dan tertinggi 100. Nilai prestasi belajar tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (70,00). Nilai prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai dan diperoleh mahasiswa yang mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Mujiono (dalam Norlina, 2006).

Prestasi belajar yang sangat baik itu disebabkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada pembelajaran siklus I tidak begitu sulit karena materi bersifat pengantar yakni pengertian peta, komponen-komponen peta dan skala peta. Bentuk soal untuk evaluasi dengan menggunakan pilihan ganda sehingga lebih memudahkan untuk menemukan jawaban yang benar.

2. Siklus II

a. Aktivitas Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Sebagian besar aktivitas mahasiswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan strategi *jigsaw learning* dilihat dari segi perhatian, kerjasama, partisipasi dan presentasi memperoleh skor rata-rata 75 atau 77,92% dari skor ideal 100. Ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa dengan model *jigsaw* pada mata kuliah Konsep Dasar IPS ini sangat baik. Ini terjadi karena mereka sudah memiliki pengalaman mengikuti pembelajaran dengan model *jigsaw* dan juga adanya penjelasan dosen yang terperinci menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga mahasiswa tahu dengan pasti keterlibatan apa saja yang mahasiswa tunjukkan dalam pembelajaran.

b. Aktivitas Dosen Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas dosen dalam pembelajaran pada siklus II ini terlihat sangat baik. Penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 85 dari 104 skor ideal atau memperoleh nilai akhir 81,73.

Hal ini sudah melebihi indikator keberhasilan yakni skor dosen dalam kegiatan pembelajaran adalah 75. Ini terjadi karena dosen telah matang dalam persiapan dan memahami secara terperinci tahap-tahap kegiatan dalam pembelajaran sesuai Pedoman Proses Pembelajaran IAIN Antasari dan yang secara ringkas termuat dalam Satuan

Acara Perkuliahan yang dibuat serta telah ada pengalaman sebelumnya dalam melaksanakan pembelajaran dengan model jigsaw.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arends (1997) yang menegaskan bahwa model pembelajaran yang terbaik adalah model yang paling dikuasai oleh guru dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, serta dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Pemilihan model pembelajaran sebaiknya didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang luas dalam mengenai model-model pengajaran yang disesuaikan dengan dasar karakteristik materi, kondisi sekolah, sikap guru dan prestasi belajar yang diharapkan.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada siklus II memperoleh nilai rata 79,77 (terendah 70 dan tertinggi 86. Nilai prestasi belajar tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (70,00).

Prestasi belajar ini nilainya lebih rendah dibanding yang diperoleh pada siklus I walaupun tetap berada pada kategori yang sangat baik itu. Penurunan nilai prestasi belajar ini disebabkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada pembelajaran siklus II lebih kompleks karena materi bersifat pendalaman yakni membaca dan menggambar peta. Bentuk soal untuk evaluasi dengan menggunakan uraian sehingga lebih menuntut mahasiswa untuk mengingat, menganalisis dan mensintesis jawaban yang benar.

Secara ringkas keberhasilan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Aspek	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran	72,08	77,92	5,84
2	Aktivitas dosen dalam pembelajaran	66,35	81,73	15,38
3	Prestasi belajar mahasiswa	94	79,77	-14,23

Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka peneliti beserta kolaborator/observer sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diterima, yakni:

1. Terjadi peningkatan prestasi belajar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari terhadap penguasaan peta setelah mengikuti pembelajaran kooperatif model Jigsaw.
2. Terjadi peningkatan aktivitas mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model Jigsaw.
3. Terjadi peningkatan aktivitas dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari selama

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model Jigsaw.